

B A B 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data terhadap semua variabel pengujian yang telah dilakukan pada kelinci New Zealand *White* jantan (*Ornythologus cuniculus*) dapat dibuktikan ha-hal sebagai berikut

- a. Profil grafik pada titik akupunktur menurun landai dan halus serta sejajar sisi kiri dan sisi kanan dan akhirnya hampir berhimpit, sedangkan pada bukan titik akupunktur profil grafik berfluktuasi ($p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa titik akupunktur merupakan daerah yang menunjukkan sifat hantaran listrik yang berbeda dengan bukan titik akupunktur dan dengan demikian hipotesis ① terbukti.
- b. Pemberian verapamil akan menurunkan beda tegangan listrik titik akupunktur ($p < 0,01$) dan bukan titik akupunktur ($p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa aktivitas titik akupunktur (dan bukan titik akupunktur) dipengaruhi oleh distribusi ion kalsium, dengan demikian hipotesis ② terbukti.
- c. Pemberian ITP akan menaikkan beda tegangan listrik pada titik akupunktur dan tidak mengubah beda tegangan listrik pada bukan titik akupunktur yang berarti ITP meningkatkan aktivitas titik akupunktur ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa titik akupunktur memiliki sifat hantaran listrik yang berbeda dengan bukan titik akupunktur sehingga fakta ini memperkuat kebenaran hipotesis ①.
- d. Aktivitas migrasi ITP pada titik akupunktur lebih tinggi dibandingkan dengan bukan titik akupunktur ($p < 0,01$), hal ini membuktikan kebenaran hipotesis ③.

Dengan dapat ditunjukkannya perbedaan antara titik akupunktur dan bukan titik akupunktur seperti yang tercantum pada butir-butir a, c, dan d maka dapat disimpulkan bahwa **titik akupunktur memang ada dan dapat diketahui serta dibuktikan secara ilmiah.**

7.2 Perspektif keilmuan yang didapatkan dari penelitian ini adalah

- 7.2.1 Keberadaan titik akupunktur memberikan paradigma baru ilmu faal bahwa daerah aktif listrik pada permukaan tubuh sebagai model *pace maker* jaringan.
- 7.2.2 Penelitian ini merangsang penelitian lain tentang model sel titik akupunktur sebagai perpaduan pendekatan histologis, biomolekuler dan biofisika.
- 7.2.3 Penelitian ini sebagai dasar teori akupunktur dalam bidang kedokteran untuk tujuan terapan di pelayanan kesehatan formal, dan teknologi terapan bidang veteriner.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, beberapa saran dapat diajukan

- 7.3.1 Perlu dilakukan pengujian lanjutan tentang pengaruh ion kalsium terhadap aktivitas migrasi ITP dengan metode pemberian cairan penghambat ion kalsium verapamil dan pengikat ion kalsium EDTA sebelum pengukuran aktivitas migrasi ITP untuk membuktikan pengaruh keberadaan ion kalsium terhadap aktivitas migrasi materi ITP pada titik akupunktur
- 7.3.2 Perlu dilakukan pengujian lanjutan terhadap profil meridian akupunktur dengan metode pengukuran dan penampakan migrasi ITP dibawah pelacakan SPECT

(Single Photon Emission Computerized Tomography) untuk membuat peta transduksi rangsang dan titik akupunktur kepada organ

- 7.3.3 Perlu dilakukan pengujian lanjutan hubungan aktivitas titik akupunktur dengan fungsi organ dengan metode pengukuran aktivitas dan profil kelistrikan titik akupunktur korelasi dengan fungsi organ sehat dan sakit untuk membuktikan bahwa titik akupunktur tertentu menentukan hubungan timbal balik “jendela karakteristik terhadap organ terkait” karakteristik terhadap organ tertentu.